

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

MTsN 3 Ngawi mengalami masalah pengelolaan data siswa yang masih dilakukan secara terpisah dan belum terintegrasi, seperti kesulitan dalam pencarian data, risiko kehilangan data, serta kurang proses administrasi. Penyampaian informasi kepada siswa dan orang tua juga belum optimal karena tidak ada sistem yang mudah dan cepat diakses, sehingga menghambat layanan siswa. Sistem ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menyediakan platform terintegrasi yang memudahkan pengelolaan data, akses informasi real-time, dan peningkatan kualitas layanan secara keseluruhan.

1. Perancangan sistem dengan menggunakan metode UML, perancangan sistem dilakukan dengan pendekatan berorientasi objek. Pemodelan UML seperti *use case diagram*, *Activity diagram*, *Sequence diagram*, dan *Class diagram* digunakan untuk menunjukkan interaksi antara pengguna (pembina, siswa, dan orang tua), alur proses sistem, dan struktur data yang digunakan. Ini memastikan bahwa sistem yang dirancang sudah jelas sebelum tahap implementasi.
2. Pembangunan sistem ini memilih PHP sebagai bahasa pemrograman utama dan MySQL sebagai basis data. Berbagai fitur penting sistem dapat diakses oleh pengguna berdasarkan hak akses mereka, seperti: manajemen data pengguna;

manajemen data siswa; manajemen data kelas; manajemen prestasi siswa, pencatatan pelanggaran siswa, dan poin sanksi

laporan, dan pembagian hak akses untuk pembina, siswa dan orang tua. Platform berbasis web yang terintegrasi dengan *database* memungkinkan pengelolaan data siswa secara terpusat dengan fitur ini.

3. Evaluasi sistem menggunakan metode *Black Box Testing* untuk memastikan bahwa setiap fungsi dapat berjalan dengan baik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem dapat melakukan fitur-fitur utama seperti input data, pengolahan data, dan penampilan laporan dengan baik. Tingkat keberhasilan sistem sebesar 100 persen menunjukkan bahwa sebagian besar fungsi telah berjalan sesuai dengan yang dirancang, tetapi masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan lebih lanjut.

B. Saran

Menurut hasil penelitian selain perbaikan sistem yang sudah ada terdapat rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya yang bisa fungsionalitas sistem supaya lebih selaras dengan kebutuhan operasional sekolah sehari-hari berikut harapan pengguna. Rekomendasi tersebut mencakup: pengembangan fitur upload beserta manajemen dokumen siswa yang lebih komprehensif, semacam berkas administrasi atau surat izin; adaptasi sistem menjadi aplikasi lewat basis mobile (Android) untuk peningkatan aksesibilitas; integrasi fitur grafik beserta dashboard visualisasi data untuk menampilkan perkembangan prestasi juga pelanggaran siswa; penambahan mekanisme *backup* beserta *restore* data demi menjaga keamanan informasi; peningkatan modul

laporan melalui variasi format beserta filter data yang lebih rinci; juga integrasi dengan sistem lain di sekolah, semisal sistem akademik atau keuangan. Pengembangan sistem ini diharapkan berlangsung secara berkelanjutan. Ini melibatkan masukan dari pengguna akhir, seperti guru, siswa, dan orang tua, untuk memastikan relevansi berkelanjutan. Selain daripada itu, pelatihan yang rutin bagi para pengelola sistem juga pemantauan yang berkala terhadap performa sistem akan mendukung kelancaran operasional dan adaptasi terhadap dinamika kebutuhan di masa depan.